

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian berjudul Analisis Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Busana Butik Setelah Menempuh Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 6 Purworejo ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan survey. Survey dilakukan dengan melakukan pengamatan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang jelas terhadap suatu masalah tertentu dalam suatu penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara rinci mengenai Analisis Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Busana Butik setelah Menempuh Praktik Kerja di SMK Negeri 6 Purworejo yang dilihat dari aspek internal dan eksternal siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Purworejo yang beralamat di Dukuh Kidul, Wareng, Kec. Butuh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, waktu penelitian dimulai dari observasi, penentuan sample hingga pengambilan data, berlangsung pada bulan Agustus hingga Desember 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII kompetensi keahlian Busana Butik SMK Negeri 6 Purworejo tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 64 siswa. Dasar pertimbangan dalam menentukan siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Busana Butik sebagai populasi karena siswa kelas XII telah menempuh Praktik Kerja Lapangan. Data populasi dapat dilihat di tabel 2 dibawah ini

Tabel 2. Populasi penelitian kelas XII Program keahlian Busana Butik SMK Negeri 6 Purworejo

Kelas	Jumlah
Kelas XII Busana Butik 1	32 Siswa
Kelas XII B usana Butik 2	32 Siswa
Total	64 Siswa

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel yang dipilih dengan pengundian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam pengambilan sampel, jumlah sampel harus representative. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimal jika diketahui ukuran populasi pada taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha)^2}$$

keterangan :

n = sampel

N = populasi

a = nilai presisi 95% (atau sig 0,05)

Sehingga perhitungan sampel untuk penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha)^2}$$

$$n = \frac{64}{1 + 64(0,05)^2}$$

N=55,172, dibulatkan menjadi 55.

Berdasar perhitungan di atas, penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 55 siswa dari ketentuan minimal sampel yang harus diambil sebanyak 55.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan memberikan angket tentang kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesiapan kerja. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, angket tersebut secara langsung diberikan kepada responden untuk dimintai keterangan tentang dirinya. Instrumen dalam penelitian ini berupa butir-butir pernyataan untuk dijawab oleh subyek. Pernyataan yang digunakan ada 2 yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif adalah pernyataan yang narasinya atau kata-katanya disusun

dengan kalimat positif, yaitu mengarah hal-hal yang secara normatif “baik”. Pernyataan negatif adalah pernyataan yang narasinya atau kata-katanya disusun dengan kalimat negatif, yaitu mengarah hal-hal yang secara normatif “tidak baik” atau “merugikan”. Jumlah item butir dengan pernyataan negatif adalah butir nomer 5, sedangkan item lain bernilai pernyataan positif. Angket tertutup yang dimaksud disini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa disertai dengan empat alternatif pilihan jawaban sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda checklist (✓).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket untuk mengetahui kesiapan kerja setelah melakukan praktik kerja industri siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang diturunkan dari kajian-kajian teoritik. Indikator-indikator tersebut kemudian disusun menjadi kisi-kisi yang selanjutnya dijabarkan kedalam butir-butir pertanyaan. Jenis angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup. Artinya yaitu angket yang didalamnya telah terdapat alternatif jawaban yang telah ditentukan untuk dipilih sebagai jawaban yang cocok.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap aspek kesiapan kerja siswa SMK Negeri 6 Purworejo setelah melakukan praktik industri. menggunakan metode angket dengan empat alternatif jawaban. Angket disajikan dalam bentuk skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban. Pengisian angket

cukup dengan memberi tanda centang (v) pada jawaban yang tersedia. Untuk memberi skor pada jawaban, diberi bobot sebagai berikut :

Tabel 3. Skor bobot jawaban

	Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
SS	Sangat Siap	4	1
S	Siap	3	2
TS	Tidak Siap	2	3
STS	Sangat Tidak Siap	1	4

Dalam penelitian ini instrumen angket atau kuisisioner digunakan karena dapat mengetahui pendapat, persepsi, sikap dan tanggapan responden mengenai suatu permasalahan, dan obyektifitas responden akan tetap terjaga meskipun dalam jumlah besar. Kaitanya dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengukur variabel kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo.

Langkah untuk menyusun instrumen adalah dengan menjabarkan variabel-variabel penelitian berdasarkan kajian teori dan menghasilkan butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu disusun kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian kesiapan kerja siswa setelah melakukan praktik kerja industri kelas XII SMK Negeri 6 Purworejo:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor butir	Jumlah
Faktor Internal	Kematangan fisik	Kondisi kesehatan	1,2	3
		Ketahanan fisik untuk bekerja	3	
	Minat	Ketertarikan/kesenangan bekerja di industry busana	4,5	3
		Keinginan untuk terus mengembangkan kemampuan	6	
	Bakat	Berprestasi di Bidang Busana	7	3
		Skill dan kemampuan mumpuni	8,9	
	Intelegensi dan penguasaan ilmu	Kemampuan bertindak cepat dan tepat	10,11	4
		Penguasaan teori maupun praktik dengan baik	12,13	
	Kepribadian	Kecakapan berkomunikasi	14,15	3
		Optimis	16	
	Kreativitas	Bekerja efektif dan efisien	17,18	3
		Berinovasi	19	
	Sikap kerja	Disiplin	20,21	5
		Fokus	22,23	
		Mampu beradaptasi	24	
	JUMLAH			24
Faktor Eksternal	Keluarga	Dorongan orang tua	25	2
		Kondisi perekomonian keluarga	26	
	Masyarakat	Memperkuat status sosial	27	3
		Pengaruh kelompok sekunder	28,29	
	Sarana dan Prasarana	Kondisi alat dan mesin di industry	30,31	2
	Pengalaman dan informasi dunia kerja	Informasi kerja di sekolah	32	4
Pengaruh Praktik Industri		33,34, 35		
	JUMLAH			11
	TOTAL			35

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen yang dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah dibuktikan validitas dan reliabilitasnya, maka akan diketahui butir-butir yang layak digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan reliabel akan digugurkan. Validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows*.

1. Validitas Instrumen

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk digunakan untuk mengukur seberapa jauh instrumen dapat mengukur yang hendak diukur apakah sudah sesuai dengan konsep materi yang ditetapkan. Validitas instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mencobakan instrumen penelitian pada 29 orang responden dimana sampel responden adalah yang memiliki kesamaan keadaan dan karakteristik dengan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya hasil dianalisis masing-masing butir valid ataukah tidak valid menggunakan analisis faktor *product moment* dengan bantuan program SPSS 16. Butir yang valid akan digunakan, dan yang tidak akan direvisi kembali, digugurkan, atau tidak digunakan untuk pengambilan data. Berdasarkan perhitungan sampel random sampling, maka dari seluruh total populasi yang berjumlah 64, terdapat 9 siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. Jumlah ini masih kurang untuk

dilakukan uji coba tes, sehingga uji coba tes instrument dilakukan di SMK X Sawunggalih Kutoarjo yang berjumlah 29 siswa dengan alasan bahwa subyek memiliki karakteristik serta kondisi yang sama dengan subyek penelitian yang sesungguhnya.

Berikut merupakan rumus untuk korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sumber: Arikunto, 2010:213)

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi Momen Tangkar (*Product Moment*)

n : Jumlah Subjek

$\sum x$: Jumlah X (Skor Butir)

$\sum x^2$: Sigma X (Kuadrat)

$\sum y$: Jumlah Y (Skor Faktor)

$\sum y^2$: Sigma Y (Kuadrat)

$\sum xy$: Sigma Tangkar (Perkalian) X dengan Y

Ketentuan:

- a) Koefisien dinyatakan signifikan apabila korelasi hitungannya 0,30 atau lebih ($\geq 0,30$).
- b) Apabila besarnya korelasi antara butir soal pada setiap nomor dengan butir total ≥ 0.30 maka dapat dinyatakan bahwa butir nomor soal tersebut valid.
- c) Setiap butir soal dianalisis validitasnya menggunakan cara yang sama.

- d) Butir yang tidak valid dapat diperbaiki untuk diujicoba kembali atau dibuang (digugurkan) sehingga instrument yang digunakan untuk mengambil data adalah instrument yang hanya terdiri dari butir-butir yang valid saja.

Peneliti menggunakan validitas konstruk non tes (berupa angket) yaitu dengan mengkorelasikan skor butir dan skor total. Butir instrumen dinyatakan valid apabila memiliki sumbangan skor yang lebih besar terhadap skor total. Hasil perhitungan dibandingkan dengan rtabel pada taraf signifikansi 5%. Jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel maka dapat dikatakan butir pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya bila rhitung lebih kecil dari rtabel maka dapat dikatakan butir tersebut tidak valid atau gugur. Kriteria kevalidan suatu butir instrumen harus memenuhi koefisien tabel *product-moment*, pada $N=29$ sebesar 0,367 untuk taraf signifikan 5%. Butir pertanyaan yang mempunyai harga rhitung $> 0,367$ dinyatakan valid sedangkan butir pertanyaan yang mempunyai harga $r < 0,367$ dinyatakan gugur. Berdasarkan hasil analisis uji coba instrumen dengan menggunakan *SPSS 16.0* diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil validitas instrument penelitian

No	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,372	0,367	Valid
2	0,368	0,367	Valid
3	0,376	0,367	Valid
4	0,281	0,367	Tidak Valid
5	0,655	0,367	Valid
6	0,540	0,367	Valid
7	0,714	0,367	Valid

8	0,628	0,367	Valid
9	0,785	0,367	Valid
10	0,633	0,367	Valid
11	0,375	0,367	Valid
12	0,523	0,367	Valid
13	0,570	0,367	Valid
14	0,390	0,367	Valid
15	0,705	0,367	Valid
16	0,458	0,367	Valid
17	0,659	0,367	Valid
18	0,754	0,367	Valid
19	0,778	0,367	Valid
20	0,579	0,367	Valid
21	0,776	0,367	Valid
22	0,754	0,367	Valid
23	0,632	0,367	Valid
24	0,575	0,367	Valid
25	0,609	0,367	Valid
26	0,733	0,367	Valid
27	0,616	0,367	Valid
28	0,685	0,367	Valid
29	0,464	0,367	Valid
30	0,619	0,367	Valid
31	0,683	0,367	Valid
32	0,584	0,367	Valid
33	0,623	0,367	Valid
34	0,764	0,367	Valid
35	0,641	0,367	Valid

Berdasarkan hasil validitas instrumen tersebut, item yang gugur/tidak valid sejumlah 1 butir yaitu item nomer 4. Item yang gugur kemudian dihilangkan dan tidak digunakan dalam instrument penelitian, dengan alasan karena masih ada pernyataan lain yang mewakili setiap sub indikator.

2. Reliabilitas

Instrument yang telah divalidasi kemudian akan dilanjutkan untuk di buktikan reliabilitasnya. Reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui

keajegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data jika instrument tersebut sudah baik dan layak. Instrumen dalam penelitian ini mempunyai skor diskrit dengan bentuk skala *Likert* maka digunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Rumus koefisien Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_t^2} \right\}$$

(Sumber: Sugiyono, 2015:365)

Keterangan:

k : Mean kuadrat antara subyek

$\sum s_1^2$: Mean kuadrat kesalahan

s_t^2 : Varians total

Rumus ini digunakan karena pengukuran reliabilitas menggunakan pengukuran reliabilitas konsistensi internal dengan skala likert. Adapun dalam proses analisis reliabilitas instrumen menggunakan bantuan seri program SPSS 16.0 *for windows*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument yang telah dilakukan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh koefisien reliabilitas / rhitung sebesar 0,947. Berdasarkan teori oleh Sugiyono (2012:231) Hasil perhitungan menunjukkan bahwa rhitung memiliki tingkat hubungan reliabilitas yang sangat kuat. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan persentase. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dengan menentukan tendensi sentral yang terdiri Mean(Me), Median(Md), Modus(Mo) dan Standar Deviasi(SD) dengan bantuan program SPSS 16. Namun demikian perhitungan data dapat dilakukan secara manual dengan rumus sebagai berikut:

1. Mean (Me)

Rata-rata hitung digunakan untuk mengetahui karakteristik sekelompok data. Rata-rata hitung ini digunakan untuk menghitung data kuantitatif dengan membagi jumlah seluruh isi data kuantitatif dengan jumlah datanya.

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sumber: Sugiyono, 2015:54})$$

Keterangan:

Me : Mean untuk data bergolong

$\sum f_i$: Jumlah data/sampel

$f_i x_i$: Nilai x ke i sampai ke n

2. Median (Md)

Median mempunyai prinsip mengurutkan dan membagi data menjadi dua bagian yang sama besar, kemudian menghitung nilai data yang membagi data menjadi dua tersebut.

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \quad (\text{Sumber: Sugiyono, 2015:53})$$

Keterangan:

Md : Median

b : Batas bawah, dimana median akan terletak

n : Banyak data/ jumlah sampel

p : Panjang kelas interval

F : Jumlah semua frekuensi sebelum Kelas median

f : Frekuensi Kelas Median

3. Modus (M_o)

Modus mempunyai prinsip menghitung jumlah data yang paling sering muncul dalam kelompok data.

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \quad (\text{Sumber: Sugiyono, 2015:52})$$

Keterangan:

M_o : Modus

b : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : Panjang kelas interval

b_1 : Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

4. Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi atau deviasi standar merupakan akar dari varians. Keunggulan dari perhitungan dengan rumus ini yaitu pada cakupan penghitungannya. Range yang dihitung hanya dua titik dan tidak mengukur semua data sehingga walaupun range kedua data sama tetapi menghasilkan varian dan standar deviasi yang berbeda.

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \quad (\text{Sumber: Sugiyono, 2015:52})$$

Keterangan:

S : Standar deviasi sampel

x_i : Data pengukuran

n : Jumlah data

Langkah berikutnya adalah menentukan kategori skor sebagai pedoman untuk memberikan interpretasi pada masing-masing indikator. Pengkategorian dilakukan dengan acuan kurva distribusi normal dengan cara membagi menjadi 4 kriteria yaitu sangat tidak mempersulit, tidak mempersulit, mempersulit dan sangat tidak mempersulit. Kemudian penentuan jarak nilai dilakukan berdasarkan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) yang mengacu pada modifikasi

pendapat Djemari Mardapi (2008:163). Adapun pengelompokan kategori dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Kategori Penilaian Data

No.	Interval Skor	Kategori
1.	$X \leq (Mi - 1.5 SDi)$	Sangat Siap
2.	$(Mi - 1.5 SDi) < X \leq Mi$	Siap
3.	$Mi < X \leq (Mi + 1.5 SDi)$	Tidak Siap
4.	$X > (Mi + 1.5 SDi)$	Sangat Tidak Siap

(Sumber: Djemari Mardapi, 2008:163)

Keterangan:

Mi merupakan Mean Ideal dan Sdi merupakan standar deviasai ideal yang didapatkan dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$